

SALINAN



PERATURAN BUPATI BREBES
NOMOR 106 TAHUN 2024
TENTANG
BATAS DESA KRAMATSAMPANG KECAMATAN KERSANA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BREBES,

- Menimbang : a. bahwa penetapan dan penegasan desa perlu diselenggarakan demi kemaslahatan masyarakat sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. bahwa dalam rangka tertib administrasi pemerintahan terhadap batas Desa, perlu dilakukan penetapan dan penegasan batas Desa Kramatsampang Kecamatan Kersana;
- c. bahwa untuk memberikan arahan dan kepastian hukum sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, perlu pengaturan tentang batas desa;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Batas Desa Kramatsampang Kecamatan Kersana;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6914);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG BATAS DESA KRAMATSAMPANG KECAMATAN KERSANA.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Bupati adalah Bupati Kabupaten Brebes.



2. Daerah adalah Kabupaten Brebes.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonomi.
4. Kecamatan adalah bagian wilayah dari Daerah yang dipimpin oleh Camat.
5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.
7. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
8. Peta Batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.
9. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik koordinat batas yang ditentukan berdasarkan pengukuran atau penghitungan posisi titik dengan menggunakan peta dasar dan peta lain sebagai pelengkap.
10. Lintang Selatan yang selanjutnya disingkat LS adalah garis lintang yang berada di sebelah selatan khatulistiwa.
11. Bujur Timur yang selanjutnya disingkat BT adalah garis bujur yang berada di sebelah timur *Greenwich*.
12. Pilar Batas Utama adalah pilar batas yang dipasang tepat pada garis batas.
13. Pilar Acuan Batas Utama adalah pilar batas yang dipasang tidak tepat pada garis batas.

Pasal 2

Maksud dan tujuan ditetapkannya Peraturan Bupati ini untuk mewujudkan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum batas Desa Kramatsampang Kecamatan Kersana.

BAB II

BATAS DESA KRAMATSAMPANG

Pasal 3

Desa ini berbentuk enklave yang terpisah sehingga memiliki dua bagian wilayah administasi:

- a. Batas Bagian I Desa Kramatsampang Kecamatan Kersana sebagai berikut:
 1. sebelah utara, berbatasan dengan Desa Sengon, Kecamatan Tanjung;
 2. sebelah timur, berbatasan dengan Desa Sengon, Kecamatan Tanjung;
 3. sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Sengon, Kecamatan Tanjung; dan
 4. sebelah barat, berbatasan dengan Desa Sengon, Kecamatan Tanjung.
- b. Batas Bagian II Desa Kramatsampang Kecamatan Kersana sebagai berikut:
 1. sebelah utara, berbatasan dengan Desa Sengon, Kecamatan Tanjung;
 2. sebelah timur, berbatasan dengan Desa Kemukten, Kecamatan Kersana;
 3. sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Kersana, Kecamatan Kersana dan Desa Cigedog, Kecamatan Kersana; dan
 4. sebelah barat, berbatasan dengan Desa Karangreja Kecamatan Tanjung.

Pasal 4

- (1) Batas Bagian I Desa Kramatsampang Kecamatan Kersana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ditetapkan dengan koordinat batas desa sebagai berikut:

- a. Batas Desa Kramatsampang, Kecamatan Kersana dengan Desa Sengon, Kecamatan Tanjung sebagai berikut:
1. Dimulai dari TK 33.29.11.2008-13.2014-004 dengan koordinat $6^{\circ} 53' 49,780''$ LS dan $108^{\circ} 51' 7,710''$ BT yang merupakan jalan;
 2. dari TK 33.29.11.2008-13.2014-004 dilanjutkan mengarah ke barat laut melewati permukiman warga sampai pada TK 33.29.11.2008-13.2014-005 dengan koordinat $6^{\circ} 53' 45,411''$ LS dan $108^{\circ} 51' 5,418''$ BT yang terletak pada persimpangan jalan;
 3. dari TK 33.29.11.2008-13.2014-005 dilanjutkan mengarah ke utara melewati permukiman warga sampai pada TK 33.29.11.2008-13.2014-006 dengan koordinat $6^{\circ} 53' 30,455''$ LS dan $108^{\circ} 51' 5,282''$ BT yang terletak pada persimpangan jalan;
 4. dari TK 33.29.11.2008-13.2014-006 dilanjutkan mengarah ke timur menyusuri jalan sampai pada TK 33.29.11.2008-13.2014-007 dengan koordinat $6^{\circ} 53' 31,461''$ LS dan $108^{\circ} 51' 9,674''$ BT yang terletak pada jalan;
 5. dari TK 33.29.11.2008-13.2014-007 dilanjutkan mengarah ke selatan melewati rumah sampai pada TK 33.29.11.2008-13.2014-008 dengan koordinat $6^{\circ} 53' 32,580''$ LS dan $108^{\circ} 51' 9,494''$ BT yang terletak pada belakang rumah warga;
 6. dari TK 33.29.11.2008-13.2014-008 dilanjutkan mengarah ke tenggara menyusuri belakang rumah warga sampai pada TK 33.29.11.2008-13.2014-009 dengan koordinat $6^{\circ} 53' 33,171''$ LS dan $108^{\circ} 51' 12,709''$ BT yang terletak pada jalan;
 7. dari TK 33.29.11.2008-13.2014-009 dilanjutkan mengarah ke timur menyusuri pematang sawah dan saluran air sampai pada TK 33.29.11.2008-13.2014-010 dengan koordinat $6^{\circ} 53' 33,964''$ LS

dan 108° 51' 16,047" BT yang terletak pada saluran air; dan

8. dari TK 33.29.11.2008-13.2014-010 dilanjutkan mengarah ke selatan menyusuri pematang sawah dan saluran air sampai pada TK 33.29.11.2008-13.2014-011 dengan koordinat 6° 53' 50,665" LS dan 108° 51' 12,548" BT yang terletak pada saluran air.

(2) Batas Bagian II Desa Kramatsampang Kecamatan Kersana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ditetapkan dengan koordinat batas desa sebagai berikut:

a. Batas Desa Kramatsampang, Kecamatan Kersana dengan Desa Sengon, Kecamatan Tanjung sebagai berikut:

1. Dimulai dari TK 33.29.11.2005-11.2008-13.2014-000 dengan koordinat 6° 53' 54,321" LS dan 108° 51' 31,928" BT yang merupakan Simpul batas Desa Kramatsampang, Kecamatan Kersana dengan Desa Kemukten, Kecamatan Kersana dan Desa Sengon, Kecamatan Tanjung;
2. dari TK 33.29.11.2005-11.2008-13.2014-000 dilanjutkan mengarah ke barat menyusuri saluran air sampai pada TK 33.29.11.2008-13.2014-001 dengan koordinat 6° 53' 53,342" LS dan 108° 51' 17,407" BT yang terletak pada saluran air;
3. dari TK 33.29.11.2008-13.2014-001 dilanjutkan mengarah ke tenggara melewati sawah sampai pada TK 33.29.11.2008-13.2014-002 dengan koordinat 6° 53' 55,109" LS dan 108° 51' 18,742" BT yang terletak pada sawah;
4. dari TK 33.29.11.2008-13.2014-002 dilanjutkan mengarah ke barat melewati sawah hingga Kali Sinung sampai pada TK 33.29.11.2008-13.2014-003 dengan koordinat 6° 53' 54,621" LS dan 108° 51' 8,184" BT yang terletak pada Sungai Kali Sinung; dan
5. dari TK 33.29.11.2008-13.2014-003 dilanjutkan mengarah ke barat mengikuti pematang sawah

sampai pada TK 33.29.11.2008-13.2001-13.2014-000 dengan koordinat $6^{\circ} 53' 54,114''$ LS dan $108^{\circ} 50' 57,217''$ BT yang terletak pada Simpul batas Desa Kramatsampang, Kecamatan Kersana dengan Desa Sengon dan Desa Karangreja, Kecamatan Tanjung.

b. Batas Desa Kramatsampang, Kecamatan Kersana dengan Desa Kemukten, Kecamatan Kersana sebagai berikut:

1. Dimulai dari TK 33.29.11.2005-11.2008-13.2014-000 dengan koordinat $6^{\circ} 53' 54,321''$ LS dan $108^{\circ} 51' 31,928''$ BT yang merupakan Simpul batas Desa Kramatsampang, Kecamatan Kersana dengan Desa Kemukten, Kecamatan Kersana dan Desa Sengon, Kecamatan Tanjung;
2. dari TK 33.29.11.2005-11.2008-13.2014-000 dilanjutkan mengarah ke selatan menyusuri saluran air sampai pada TK 33.29.11.2005-11.2008-001 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 1,955''$ LS dan $108^{\circ} 51' 31,664''$ BT yang terletak pada as Jalan Tol Trans Jawa lalu dilanjutkan mengarah ke selatan menyusuri saluran air sampai pada TK 33.29.11.2005-11.2008-002 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 9,338''$ LS dan $108^{\circ} 51' 31,337''$ BT yang terletak pada jalan;
3. dari TK 33.29.11.2005-11.2008-002 dilanjutkan mengarah ke selatan menyusuri saluran air sampai pada TK 33.29.11.2005-11.2008-003 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 13,146''$ LS dan $108^{\circ} 51' 31,163''$ BT yang terletak pada saluran air; dan
4. dari TK 33.29.11.2005-11.2008-003 dilanjutkan mengarah ke selatan menyusuri saluran air sampai pada TK 33.29.11.2005-11.2007-11.2008-000 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 24,069''$ LS dan $108^{\circ} 51' 30,660''$ BT yang terletak pada Simpul batas Desa Kramtsampang Kecamatan Kersana dengan Desa Kersana dan Kemukten Kecamatan Kersana.

- c. Batas Desa Kramatsampang, Kecamatan Kersana dengan Desa Kersana, Kecamatan Kersana sebagai berikut:
1. Dimulai dari TK 33.29.11.2002-11.2007-11.2008-000 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 31,161''$ LS dan $108^{\circ} 50' 53,380''$ BT yang merupakan Simpul batas Desa Kramatsampang dengan Desa Kersana dan Desa Cigedog Kecamatan Kersana;
 2. dari TK 33.29.11.2002-11.2007-11.2008-000 dilanjutkan mengarah ke utara menyusuri Sungai Kali Sinung sampai pada TK 33.29.11.2007-11.2008-001 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 9,297''$ LS dan $108^{\circ} 50' 59,482''$ BT yang terletak pada Sungai Kali Sinung;
 3. dari TK 33.29.11.2007-11.2008-001 dilanjutkan mengarah ke timur menyusuri saluran air sampai pada TK 33.29.11.2007-11.2008-002 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 12,226''$ LS dan $108^{\circ} 51' 20,272''$ BT yang terletak pada saluran air;
 4. dari TK 33.29.11.2007-11.2008-002 dilanjutkan mengarah ke selatan menyusuri saluran air sampai pada TK 33.29.11.2007-11.2008-003 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 23,814''$ LS dan $108^{\circ} 51' 20,941''$ BT yang terletak pada saluran air; dan
 5. dari TK 33.29.11.2007-11.2008-003 dilanjutkan mengarah ke timur melewati persawahan sampai pada TK 33.29.11.2005-11.2007-11.2008-000 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 24,069''$ LS dan $108^{\circ} 51' 30,660''$ BT yang terletak pada Simpul batas Desa Kramtsampang Kecamatan Kersana dengan Desa Kersana dan Kemukten Kecamatan Kersana.
- d. Batas Desa Kramatsampang, Kecamatan Kersana dengan Desa Cigedog, Kecamatan Tanjung sebagai berikut:
1. Dimulai dari TK 33.29.11.2002-11.2008-13.2001-000 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 30,708''$ LS dan $108^{\circ} 50' 50,341''$ BT yang merupakan

Simpul batas Desa Kramatsampang, Kecamatan Kersana dengan Desa Karangreja Kecamatan Tanjung dan Desa Cigedog Kecamatan Kersana; dan

2. dari TK 33.29.11.2002-11.2008-13.2001-000 dilanjutkan mengarah ke timur menyusuri jalan sampai pada TK 33.29.11.2002-11.2007-11.2008-000 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 31,161''$ LS dan $108^{\circ} 50' 53,380''$ BT yang terletak pada Simpul batas Desa Kramatsampang dengan Desa Kersana dan Desa Cigedog Kecamatan Kersana.
- e. Batas Desa Kramatsampang, Kecamatan Kersana dengan Desa Karangreja, Kecamatan Tanjung sebagai berikut:
1. Dimulai dari TK 33.29.11.2008-13.2001-13.2014-000 dengan koordinat $6^{\circ} 53' 54,114''$ LS dan $108^{\circ} 50' 57,217''$ BT yang merupakan Simpul batas Desa Kramatsampang Kecamatan Kersana dengan Desa Karangreja dan Desa Sengon Kecamatan Tanjung;
 2. dari TK 33.29.11.2008-13.2001-13.2014-000 dilanjutkan mengarah ke selatan menyusuri saluran air dan pematang sawah sampai pada TK 33.29.11.2008-13.2001-001 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 3,280''$ LS dan $108^{\circ} 50' 55,619''$ BT yang terletak pada pematang sawah; dan
 3. dari TK 33.29.11.2008-13.2001-001 dilanjutkan mengarah ke selatan melewati sawah sampai pada TK 33.29.11.2002-11.2008-13.2001-000 dengan koordinat $6^{\circ} 54' 30,708''$ LS dan $108^{\circ} 50' 50,341''$ BT yang terletak pada Simpul batas Desa Kramatsampang Kecamatan Kersana dengan Desa Karangreja Kecamatan Tanjung dan Desa Cigedog Kecamatan Kersana.

Pasal 5

Ketentuan mengenai Peta Batas Desa dan Daftar Titik Koordinat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 tercantum



dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 6

Dalam hal Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Desa membangun Pilar Batas Utama dan/atau Pilar Acuan Batas Utama, pembangunan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7

Peta Batas Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 tidak mengubah, mengurangi, menambah atau menghapuskan luasan atau batas-batas kawasan tertentu, hak atas tanah, hak ulayat, dan hak adat yang ada pada masyarakat.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Brebes.

Ditetapkan di Brebes

pada tanggal 28 Oktober 2024

Pj. BUPATI BREBES,

Ttd

DJOKO GUNAWAN

Diundangkan di Brebes
Pada tanggal 28 Oktober 2024
Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN
BREBES

Ttd

SUTARYONO, S.H.,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720125 199303 1 004
BERITA DAERAH KAB.BREBES
NOMOR 106 TAHUN 2024

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. Kepala Bagian Hukum
Setda Kabupaten Brebes

ANANTO HERI WIBOWO, SH.,M.Si
Pembina Tk. I – IV/b
NIP. 19700808 199703 1 006



LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI BREBES
 NOMOR 106 TAHUN 2024
 TENTANG
 BATAS DESA KRAMATSAMPANG KECAMATAN KERSANA

PETA DAN DAFTAR TITIK KOORDINAT BATAS DESA KRAMATSAMPANG KECAMATAN KERSANA



Dokumen ini terotentifikasi melalui tanda-tangan elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang di terbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara

Pj. BUPATI BREBES,

Ttd

DJOKO GUNAWAN



Kab. Brebes

Dokumen ini terotentifikasi melalui tanda-tangan elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang di terbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara